

## **ABSTRAKSI**

Bandeng adalah jenis ikan konsumsi yang tidak asing bagi masyarakat. Bandeng merupakan hasil tambak, dimana budidaya hewan ini mula-mula merupakan pekerjaan sampingan bagi nelayan yang tidak dapat pergi melaut. Itulah sebabnya secara tradisional tambak terletak di tepi pantai. Usaha budidaya bandeng sangatlah menguntungkan jika diolah dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Besar kecilnya laba yang dicapai oleh suatu kegiatan usaha sangatlah dipengaruhi oleh besar kecilnya harga pokok produksi atas barang yang diperdagangkan. Analisis biaya dan laba dan suatu pemahaman tentang perilaku biaya merupakan suatu contoh yang menunjukkan adanya keterkaitan antara biaya dan laba. Oleh karena itu petani tambak haruslah dapat bekerja secara efisien sehingga petani tambak mampu menghasilkan hasil panen yang maksimal dengan mengorbankan sumber ekonomi yang minimum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi ikan bandeng pada tambak di kecamatan Juwana kabupaten Pati. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu Metode Dokumentasi, metode wawancara dan metode observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kuantitatif sesuai dengan akuntansi biaya untuk harga pokok produksi.

Hasil menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani tidak dipisahkan menurut golongannya yaitu antara biaya produksi dan biaya non produksi.

Kata kunci: Bandeng, petani tambak, harga pokok produksi.